

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh data empiris tentang :

1. Pendidikan dan pelatihan guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang.
2. Kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang.
3. Ada atau tidaknya hubungan antara pendidikan dan pelatihan guru dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2011.

**Tabel 3.1**  
**Data Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanah Abang Wilayah Binaan II**

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SDN Karet Tengsin 01 Pagi	Jl. Karet Pasar Baru Timur III
2.	SDN Karet Tengsin 09 Pagi	Jl. Karet Pasar Baru Barat VII
3.	SDN Karet Tengsin 13 Pagi	Jl. Karet Pasar Baru Barat I/16
4.	SDN Karet Tengsin 14 Petang	Jl. Karet Pasar Baru Barat I
5.	SDN Karet Tengsin 15 Pagi	Jl. Karet Pasar Baru Barat IV
6.	SDN Karet Tengsin 16 Pagi	Jl. Karet Pasar Baru Barat IV/7
7.	SDN Karet Tengsin 21 Pagi	Jl. Mesjid I
8.	SDN Kebon Kacang 01 Pagi	Jl. Kebon Kacang Raya No. 48
9.	SDN Kebon Kacang 02 Ptg	Jl. Kebon Kacang Raya No. 48
10.	SDN Kebon Kacang 03 Pagi	Jl. Kebon Kacang Raya No. 48
11.	SDN Kebon Kacang 05 Pagi	Jl. Kebon Kacang XI

### C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Winarno Surakhmad survei merupakan metode mengumpulkan data baik dari sejumlah unit ataupun individu dalam jangka waktu yang bersamaan.<sup>1</sup> Dimana data awal penelitian dikumpul berdasarkan hasil kunjungan ke lapangan. Metode survei dipilih dalam penelitian ini karena metode survei bukan hanya memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, tetapi sekaligus menyelidiki hubungan antara variabel,

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2006), p. 110

karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelompok.<sup>2</sup> Desain satu kelompok maksudnya adalah desain penelitian yang memilih memberikan satu kali pengamatan kepada satu kelompok dimana setiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian (mempunyai dua variabel). Untuk mengetahui dan mengukur derajat hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) yang selanjutnya di sebut variabel "X" dan variabel terikat (*dependent variabel*) yang selanjutnya di sebut variabel "Y" maka digunakan desain penelitian koefisien korelasi atau korelasi product moment sebagai berikut : <sup>3</sup>

**Tabel 3.2**  
**Tabel Desain Penelitian**

<b>Subyek</b>	<b>Variabel X</b>	<b>Variabel Y</b>
1	X <sub>1</sub>	Y <sub>1</sub>
2	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>
3	X <sub>3</sub>	Y <sub>3</sub>
....	....	....
N	X <sub>N</sub>	Y <sub>N</sub>

*Keterangan :*

Subyek : Guru di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang .

Variabel X : Pendidikan dan Pelatihan Guru

Variabel Y : Kinerja Guru

X<sub>1</sub>.....X<sub>n</sub> : Nilai Pendidikan dan Pelatihan Guru

Y<sub>1</sub>.....Y<sub>n</sub> : Nilai Kinerja Guru

<sup>2</sup> Santosa Murwani, "*Metodologi Penelitian Ilmiah*", makalah disampaikan pada Perkuliahan Metodologi Penelitian Program Pascasarjana, UHAMKA, Jakarta, 2008

<sup>3</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* Edisi 6, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 367

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekumpulan kasus yang berkaitan dengan masalah penelitian, kasus tersebut dapat berupa orang, binatang, hal atau peristiwa.<sup>4</sup> Populasi adalah sebutan untuk keseluruhan subjek yang akan diteliti. Jadi populasi atau objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang yang berjumlah sebanyak 142 orang guru.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik propotional random sampling, yakni dengan cara mengambil 25 % dari jumlah populasi karena jumlah populasi lebih dari 100 orang sesuai dengan kemampuan peneliti.<sup>5</sup> Pemilihan teknik proportional random sampling dikarenakan jumlah subjek pada setiap SD Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang tidak sama banyak. Agar memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek setiap sekolah ditentukan seimbang yakni 25% dari masing-masing jumlah guru di setiap sekolah.

Berdasarkan data jumlah guru di SD Negeri Wilayah Binaan II Kecamatan Tanah Abang pada tabel 3.3 maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang guru dan 20 orang guru untuk uji coba instrumen.

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1989), p. 53

<sup>5</sup> Arikunto, *op.cit.*, p. 134

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Jumlah guru	Proporsi
1.	SDN Karet Tengsin 01 Pagi	8	2
2.	SDN Karet Tengsin 09 Pagi	11	3
3.	SDN Karet Tengsin 13 Pagi	17	4
4.	SDN Karet Tengsin 14 Petang	12	3
5.	SDN Karet Tengsin 15 Pagi	15	4
6.	SDN Karet Tengsin 16 Pagi	11	3
7.	SDN Karet Tengsin 21 Pagi	10	3
8.	SDN Kebon Kacang 01 Pagi	17	4
9.	SDN Kebon Kacang 02 Ptg	11	3
10.	SDN Kebon Kacang 03 Pagi	21	5
11.	SDN Kebon Kacang 05 Pagi	9	2
Jumlah		142	36

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data mengenai variabel X (pendidikan dan pelatihan guru) dan variabel Y (kinerja guru) adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam rangka memperoleh informasi dari responden.<sup>6</sup> Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun hal yang terkait dalam teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

---

<sup>6</sup> Mardalis, *op.cit.*, p. 67

### 1) Definisi Konseptual Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama, pendidikan dan pelatihan guru sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan simbol "X" , dan variabel ke dua yaitu kinerja guru sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol "Y".

Definisi konseptual dari pendidikan dan pelatihan guru dalam penelitian ini adalah kegiatan sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan seorang guru dengan memberikan informasi, keahlian dan pengetahuan serta tujuan yang hendak dicapai bersama.

Definisi konseptual dari kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil optimal yang dicapai seorang guru dari unjuk kerja yang dilakukan dalam rangka menjalani aktivitas kerja yang disesuaikan dengan standar dan aturan serta kurun waktu yang telah ditetapkan.

### 2) Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pertama, pendidikan dan pelatihan guru sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan simbol "X" , dan variabel ke dua yaitu kinerja guru sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol "Y".

Secara operasional pendidikan dan pelatihan dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan kemampuan guru secara sistematis dan

berkesinambungan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual dan kepribadian guru ke arah pencapaian tujuan, yang diperoleh dari skor jawaban responden tentang : (1) manfaat diklat, (2) materi diklat, (3) tenaga pengajar atau instruktur diklat, dan (4) fasilitas diklat.

Secara operasional kinerja guru dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil kerja dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban oleh guru, yang diperoleh dari skor jawaban responden data sekunder tentang kemampuan guru dalam : (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai proses dan hasil pembelajaran.

### 3) Hasil (Uji Coba) Instrumen

#### (a) Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen.<sup>7</sup> Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Pengujian validasi merupakan pengujian dari hasil penelitian yang valid bila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid

---

<sup>7</sup> Arikunto, *op.cit.*, p. 168

berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji hasil penelitian yang valid dengan menggunakan instrumen maka validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dalam hal ini yang setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Dalam penelitian disini menerangkan bahwa pendidikan dan pelatihan dapat mempengaruhi kinerja guru. Jika pendidikan dan pelatihan berjalan efektif dan diberikan kepada guru secara sistematis serta berkelanjutan maka kemampuan guru akan bertambah dan terasah menjadi lebih baik lagi sehingga kinerja guru yang dicapaipun akan semakin tinggi dan optimal.

Penelitian validitas konstruk ini dilakukan melalui analisis faktor terhadap instrument untuk mengukurnya. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara jumlah skor faktor dengan skor total. Untuk uji validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 170



$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $n$  = jumlah subyek penelitian  
 $X$  = skor tiap item  
 $Y$  = jumlah skor total  
 $XY$  = hasil akhir skor X dan Y  
 $X^2$  = hasil kuadrat skor X  
 $Y^2$  = hasil kuadrat skor Y

Setelah dilakukan pengujian untuk variabel X (diklat guru) dan Y (kinerja guru) yang masing-masing terdiri dari 45 pernyataan untuk variabel X diperoleh 35 pernyataan valid dan 60 pernyataan untuk variabel Y diperoleh 57 pernyataan valid, yakni yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Didapat nilai harga kritik dari *r product moment* atau  $r_{tabel}$  untuk  $n = 20$  adalah 0,444.<sup>9</sup> Pada variabel X misalnya dengan butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,63. Sedangkan variabel Y misalnya dengan butir 1 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,476.

Untuk variabel X terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid yakni butir 6, 13, 15, 32, 33, 34, 35, 38, 40, 44. Dengan salah satu nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0,2 untuk butir 6, dikatakan tidak valid karena nilai yang  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

<sup>9</sup> *Ibid.*, p. 359

Sedangkan untuk variabel Y terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yakni butir 17, 21, 26 dengan salah satu nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh yakni 0,096 untuk butir 17, dikatakan tidak valid karena nilai yang  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

(b) Perhitungan reliabilitas

Perhitungan reliabilitas merupakan derajat konsisten yang dimiliki suatu tes dalam mengukur apakah hendak diukur, atau perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung reliabilitas variabel X dan Y maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yakni : <sup>10</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir soal  
 $\sigma^2 b$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^2 t$  = varians total

<sup>10</sup> *Ibid.*, p. 196

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X (diklat guru) dan variabel Y (kinerja guru) masing-masing adalah 0,928 dan 0,969 , maka hal ini berarti kedua angket tersebut baik variabel X maupun variabel Y memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan untuk penelitian.

#### 4) Instrumen Final

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Final**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
1.	Pendidikan dan Pelatihan Guru	1. Manfaat diklat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		2. Materi diklat	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		3. Tenaga pengajar atau instruktur diklat	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
		4. Fasilitas diklat	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
2.	Kinerja Guru	1. Merencanakan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		2. Melaksanakan pembelajaran	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 54, 55, 56, 57
		3. Menilai proses dan hasil pembelajaran	51, 52, 53

Adapun pengukurannya dilakukan dengan skala likert di mana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu.<sup>11</sup>

**Tabel 3.5**  
**Daftar Nilai Skala Likert**

Variabel	Alternatif Jawaban	Nilai Perbutir	
		Positif	Negatif
X	Selalu	5	1
	Sering	4	2
	Jarang	3	3
	Sangat Jarang	2	4
	Tidak Pernah	1	5
Y		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
	Selalu	5	1
	Sering	4	2
	Jarang	3	3
	Sangat Jarang	2	4
	Tidak Pernah	1	5

<sup>11</sup> *Teori Pengukuran*, (Jakarta : Program Pascasarjana UNJ, 2008), p. 11

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji prasyarat yang terdiri dari :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors dengan rumus : <sup>12</sup>

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan :

$L_0$  : Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  : Peluang Angka Baku

$S(z_i)$  : Proporsi Angka Baku

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka  $L_0$  dikonsultasikan ke dalam tabel kritis  $L$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Kriteria pengujian populasi ini akan dianggap berdistribusi normal jika harga  $L_0$  hitung  $>$   $L_0$  tabel (angka kritis).

---

<sup>12</sup> Sudjana, *op.cit.*, p. 466

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linieritas menggunakan rumus regresi, yaitu :<sup>13</sup>

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = variable kriterium
- $x$  = variabel independent
- $a$  = bilangan konstan
- $b$  = koefisien arah regresi linier

Adapun rumus dalam mencari bilangan konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah :<sup>14</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya setelah diketahui nilai a dan b, maka langkah berikutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan

<sup>13</sup> *Ibid.*, p.315

<sup>14</sup> Sudjana, *loc.cit.*

persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Kesalahan standar estimasi diberi simbol  $S_e^2$  yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut :<sup>15</sup>

$$s_{Y.X}^2 = s_e^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{(n - 2)}$$

Setelah nilai  $S_e^2$  diperoleh maka varians-variens lainnya untuk regresi linier sederhana dapat ditentukan dengan rumus  $S_b^2$  sebagai berikut :<sup>16</sup>

$$s_b^2 = \frac{s_{Y.X}^2}{\sum(X_i - \bar{X})^2}$$

Selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berhubungan dengan variabel dependent (Y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, p. 321

<sup>16</sup> Sudjana, *loc.cit.*

<sup>17</sup> *Ibid.*, p. 325

Ho :  $\beta = 0$  ( Tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Ha :  $\beta \neq 0$  ( Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Hal ini dapat dilakukan melalui uji t dengan rumus : <sup>18</sup>

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Nilai kritis ditentukan pengujian dengan memperhatikan derajat kebebasan (degree of freedom) atau dk = n - 2 dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### G. Hipotesis Statistik

Sebelum melakukan hipotesis statistik maka langkah yang harus dijalankan adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui kedudukan suatu hipotesis yaitu apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi *product moment pearson* untuk memperoleh koefisien korelasi (r) yang kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis statistik. Adapun rumus untuk korelasi Product Moment adalah sebagai berikut : <sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sudjana, *loc.cit.*

<sup>19</sup> Arikunto, *op.cit.*, p. 170



$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diketahui nilai "r" *product moment* dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi (Kd), yang menunjukkan besarnya hubungan bagi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Selanjutnya, untuk pengujian signifikansi antara dua variabel dilakukan dengan uji t, rumus tersebut adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari  $t_{table}$  yang dihasilkan pada  $dk = n - 2$  serta dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

<sup>20</sup> Sudjana, *op.cit.*, p. 380

Adapun hipotesis statistik yang dirumuskan adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara pendidikan dan pelatihan guru dengan kinerja guru

$H_a$  : Terdapat hubungan positif antara pendidikan dan pelatihan guru dengan kinerja guru

Jika hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan artinya  $\rho > 0$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima dengan demikian maka terdapat hubungan positif antara pendidikan dan pelatihan guru sebagai variabel X dengan kinerja guru sebagai variabel Y.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, p. 379